

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Keatas Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Islam Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

Ada pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi keatas orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDI Miftahul Huda Plosokandang yang ditunjukkan pada tabel 4.16 bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} diperoleh nilai $t_{hitung} = -4,043 > t_{tabel} = 1,833$, dan signifikansi untuk variabel ekonomi keatas adalah 0,003 dan nilai tersebut lebih kecil dari prabability signifikasi 0,05 ($0,003 < 0,05$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi keatas berpengaruh dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Islam Miftahul Huda plosokandang kedungwaru tulungagung.

Bentuk pengaruhnya akan dijelaskan sebagai berikut. Soerjono Suekanto dalam bukunya sosiologi suatu pengantar mengatakan, di dalam ekonomi keatas (mampu) didalam masyarakat tertentu dan dalam lapisan masyarakat merupakan golongan kecil dan juga mengendalikan

masyarakat,kekayaan dapat dijumpai dalam status keluarga dan dianggap suatu yang wajar.¹

Secara teoritis jika tingkat ekonominya tinggi atau tergolong mampu mereka tidak akan mengalami hambatan dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani,dengan demikian terpenuhilah kebutuhan,karena alat atau sumber sarana untuk mendapatkan kebutuhan ada dan tersedia sehingga menambah semangat dan gairah dalam melakukan belajar.

Keluarga yang kaya atau keatas atau mampu menyediakan keperluan materiil bagi anak-anaknya, dari alat mainan sampai peralatan sekolah dengan mudah menurut Hamalik,²keadaan sosial yang baik dapat mendorong ataupun menghambat dalam belajar seperti memanjakan anaknya akibatnya anak kurang memusatkan perhatiannya dalam belajar. Masalah biaya pendidikan merupakan sumber kekuatan dalam belajar,karena kurangnya biaya pendidikan akan mengganggu kelancaran belajar anak, salah satu fakta yang memengaruhi tingkat pendidikan anak ialah pendapatan keluarga, tingkat status sosial ekonomi keluarga atau orang tua mempunyai pengaruh tinggi terhadap motivasi belajar anak disekolah, sebab segala kebutuhan anak yang berkenaan dengan pendidikan akan membutuhkan status sosial ekonomi orang tua.

¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada cetakan ke IV 1990), hal. 264

² Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Dan Mengajar* , (Bandung: Sinar Baru Algesindo 2009), hal. 158

Hubungan dan komunikasi dengan keluarga seperti ayah dan ibu dan anak sangatlah penting, yang tadinya dari sejak kecil mendapatkan penuh kasih sayang sekarang bertolak belakang karena orang tua terlalu sibuk dengan dunia luar seperti pekerjaan kantor, rapat, arisan, berorganisasi bahkan sibuk mempercantik dirinya, keadaan orang tua yang demikian menyebabkan hilangnya kasih sayang dan perhatian terhadap anak, dampaknya anak semakin susah diatur, tidak betah dirumah walaupun fasilitas rumah serba mewah dan menurunnya motivasi anak untuk giat belajar.

B. Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Menengah Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Islam Miftahul Huda Plosokandang

Ada pengaruh yang signifikan antara status sosial ekonomi Menengah orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDI Miftahul Huda Plosokandang yang ditunjukkan pada tabel 4.17 bahwa hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian yaitu t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,690 > t_{tabel} = 1,833$ dan signifikansi untuk variabel ekonomi menengah adalah 0,001 dan nilai tersebut lebih kecil dari prabability signifikasi 0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi menengah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Islam Miftahul Huda plosokandang kedungwaru tulungagung.

Bentuk pengaruhnya akan dijelaskan sebagai berikut, Keluarga yang tingkat ekonominya menengah atau sedang, dengan ketat mengatur ekonomi rumah dan memilih serta mengutamakan kebutuhan keluarga yang paling pokok dengan demikian kesempatan untuk mendapatkan sesuatu kebutuhan menjadi terbatas, yang penting-penting diutamakan tidak berlebihan dan sederhana serta cukup. orang tua dapat memenuhi kebutuhan anaknya dengan menggunakan penghasilan keluarga dengan perhitungan yang ketat, lapisan status sosial ekonomi orang tua menengah ini biasanya terdiri atas wirausahawan.

Menurut Slameto keadaan ekonomi orang tua erat hubungannya dengan belajar anak, anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya seperti makan, minum, pakaian dll juga membutuhkan fasilitas belajar seperti meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku dan lainnya.³ Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua sangat erat hubungannya dengan belajar anak.

C. Pengaruh Latar Belakang Status Sosial Ekonomi Kebawah Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Islam Miftahul Huda Plosokandang.

Ada pengaruh latar belakang status sosial Ekonomi kebawah orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Islam Miftahul Huda Plosokandang yang ditunjukkan pada tabel 4.18 dengan hasil penelitian

³ Slameto,., *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: salemba empat.2010), hal. 63

yaitu t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,477 > t_{tabel} = 1,833$, dan signifikansi untuk variabel ekonomi menengah adalah 0,001 dan nilai tersebut lebih kecil dari probability signifikansi 0,05 ($0,035 < 0,05$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi kebawah berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Islam Miftahul Huda plosokandang kedungwaru tulungagung.

Bentuk pengaruhnya akan dijelaskan sebagai berikut, Adapun anak yang perlu mendapatkan perhatian adalah anak-nak yang berlatar belakang dari keluarga sosial ekonomi kebawah, dimana segala sesuatu serba terbatas dan kekurangan keluarganya mempunyai penganghasilan relatif rendah pada umumnya kesulitan pembiayaan hidup dll, bahkan anak yang dituntut untuk membantu orang tuanya untuk biaya sekolah dan kebutuhan kehidupan sehari-hari, oleh karena itu dalam hal ketrampilan kerja anak dari keluarga kebawah cenderung lebih unggul daripada keluarga keatas atau mampu.

Status sosial ekonomi orang tua atau keluarga merupakan bagian dari masalah keluarga, status sosial juga memengaruhi proses belajar anak, karena dalam proses belajar anak identik dengan perolehan ketrampilan dan kemampuan, misalnya ketrampilan atau kemahiran dalam menggunakan komputer dan kemampuan penguasaan bahasa asing, bahasa asing dan komputer dikembangkan oleh kurikulum dan dikelola serta ditunjang dilaboratorium sekolah yang megah, itulah salah satu contoh

kegiatan di sekolah hal itu tidak hanya memerlukan dana yang murah namun memerlukan dana yang sangat banyak.⁴

Keluarga yang memiliki status ekonomi dibawah tidak hanya kekurangan dukungan finansial namun dukungan pendidikan dari saudara, lingkungan masyarakat, ini merupakan faktor penting dan mendukung perkembangan anak dan kesiapan dalam belajar.⁵

Ahmadi mengatakan Bahwa prestasi anak-anak dalam keluarga yang rendah status sosial ekonominya pada akhir kelas lebih tinggi daripada prestasi anak-anak dari keluarga yang status ekonominya menengah maupun keatas. Hal ini terjadi karena anak-anak dilatar belakang sosial ekonomi yang lebih rendah cepat menyesuaikan dirinya dengan sebuah tugas atau baru daripada anak-anak yang berlatar belakang sosial ekonomi menengah ataupun ekonomi keatas.⁶

D. Seberapa besarkah pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Islam Miftahul Huda Plosokandang

Besar pengaruh latar belakang status sosial Ekonomi dibawah orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Islam Miftahul Huda Plosokandang yang ditunjukkan pada tabel 4.20 dengan hasil penelitian pada *model Summary* yaitu *R Square* adalah 0,795 artinya 79,5 %, Jika nilai semakin mendekati angka 1 maka data akan semakin besar tinggi

⁴ Eko Prasetyo, *Orang Miskin Dilarang Beresekolah*, (Yogyakarta: Resist Book, 2006), hal. 236

⁵ Saifulloh Safii. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Prestasi Siswa dalam jurnal *Available at: <http://ejournal>*.

⁶ Abu ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2004), hal. 258

nilai besar pengaruhnya namun sebaliknya jika nilai mendekati angka 0 maka data akan semakin kecil besar pengaruh, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima jadi dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa adalah 79,5 %.

Keluarga merupakan tempat pertama kali anak merasakan pendidikan, karena didalam keluarga anak tumbuh dan berkembang dengan baik, secara tidak langsung keberadaan keluarga sangat memengaruhi keberhasilan anak, faktor keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar, tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, akrab tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anaknya, semua itu turut memengaruhi keberhasilan belajar anak, disamping itu faktor keadaan rumah juga turut memengaruhi keberhasilan belajar, besar kecilnya tempat tinggal, ada tidaknya fasilitas yang mendukung belajar semua itu juga menentukan keberhasilan belajar seseorang.